

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat peningkatan kemampuan membuat RPPH STEAM-PBL pada mahasiswa calon guru PAUD yang signifikan antara sebelum dan setelah mengikuti metode *peer teaching* dalam perkuliahan pembelajaran sains untuk AUD. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi kemampuan awal mahasiswa calon guru PAUD dalam membuat RPPH berbasis STEAM-PBL sebelum mengikuti metode *Peer Teaching* pada perkuliahan Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini menunjukkan hampir sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan membuat RPPH berbasis STEAM-PBL dengan baik. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil nilai rata-rata *pretest* pada sampel sebanyak 59 sebesar 56 dari nilai ideal 100.
2. Berdasarkan hasil *posttest* setelah mengikuti metode *Peer Teaching* pada perkuliahan Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini, teridentifikasi bahwa kemampuan mahasiswa calon guru PAUD dalam membuat RPPH berbasis STAM-PBL mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dari tingginya nilai hasil rata-rata *posttest* berada pada angka 89 dari nilai ideal 100. Hasil *posttest* ini memiliki nilai selisih dari hasil *pretest* sebesar 31.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *N-Gain* secara umum maupun pada setiap komponen RPPH termasuk pada kriteria tinggi. Sebagaimana hasil dari analisis uji *Sample Paired T-Test* (uji sampel berpasangan), diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal mahasiswa dalam merancang RPPH berbasis STEAM-PBL dengan kemampuan akhir

yang diperoleh setelah perkuliahan dengan menggunakan metode *peer teaching*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan dapat diketahui secara umum bahwa terdapat pengaruh dengan adanya penerapan metode *peer teaching* dalam perkuliahan pembelajaran sains untuk AUD terhadap peningkatan kemampuan kemampuan mahasiswa calon guru PAUD dalam membuat RPPH STEAM-PBL. berkenaan dengan kesimpulan tersebut maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Metode *peer teaching* dapat diterapkan dalam perkuliahan pembelajaran sains untuk anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan membuat RPPH STEAM-PBL mahasiswa calon guru PAUD.
2. Metode *peer teaching* mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, suasana belajar yang aktif dan memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi mahasiswa, sehingga memberikan dampak positif baik pada proses berjalannya kegiatan pembelajaran, nilai, maupun hasil akhir yang maksimal sesuai harapan penelitian. Karena dengan adanya metode ini terbukti dapat membantu motivasi belajar mahasiswa, kepercayaan diri yang tinggi dan pembelajaran menjadi cukup variatif alias tidak monoton.

5.3 Rekomendasi

Berkaca dari hasil penelitian maka rekomendasi dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru PAUD dalam membuat RPPH berbasis STEAM-PBL hingga berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, agar penelitian dapat berjalan sesuai harapan, maka diperlukan waktu penelitian yang lebih lama agar mahasiswa terbiasa dalam mengikuti perkuliahan dengan menggunakan metode *peer teaching* sehingga dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.
2. Penelitian ini merupakan perkuliahan yang menerapkan metode *peer teaching* hanya dalam satu pokok bahasan saja yaitu membuat RPPH STEAM-PBL. ole

karena itu, disarankan para peneliti selanjutnya meneliti penerapan metode *peer teaching* pada pokok-pokok bahasan lainnya.

3. Penerapan metode *peer teaching* memerlukan persiapan yang matang berupa bahan ajar dan media pembelajaran. Terutama pada saat masa pandemi Covid-19 yang dimana segala aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring, perlu adanya ketersediaan sarana belajar yang lengkap agar pembelajaran dapat berjalan optimal dan sesuai harapan. Selain itu, sistem pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* ini bersifat berkelompok, oleh karena itu disarankan guru atau dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajar lebih terencana.
4. Metode *peer teaching* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran di jenjang perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa yang ingin dikembangkan. Walaupun tidak ada metode pembelajaran yang paling baik untuk diterapkan di dalam situasi kelas yang heterogen, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat RPPH STEAM-PBL setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *peer teaching* terlihat signifikan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.